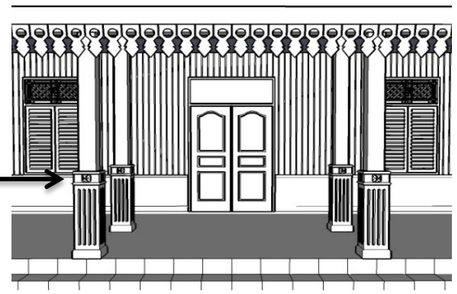
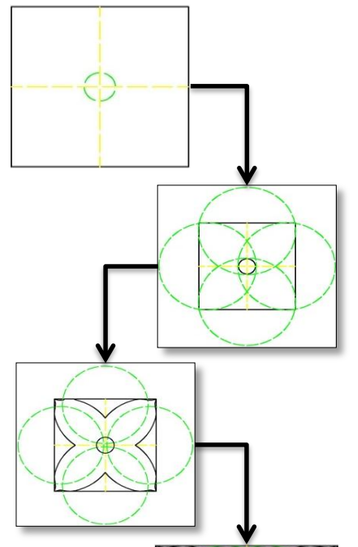
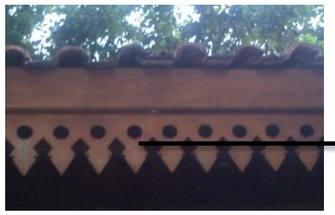
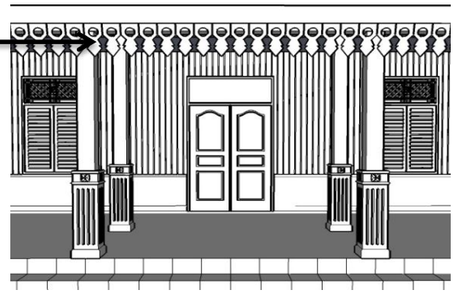
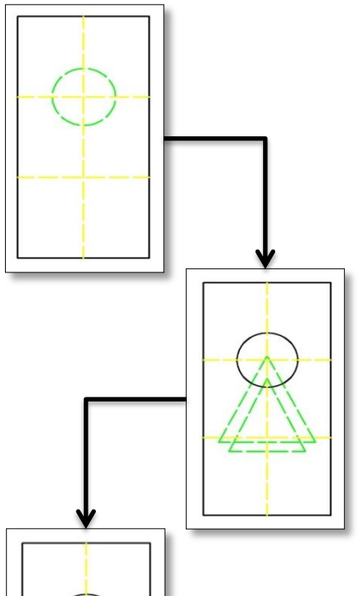
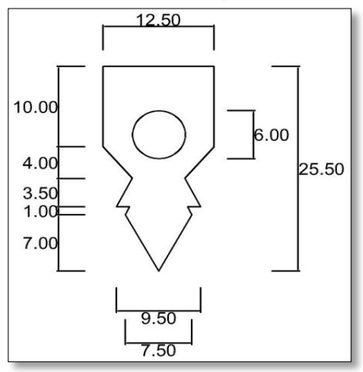
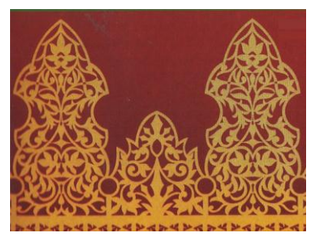
4.3 Analisis Ornamen

Tabel detail penempatan , bentuk, dan material, dan analisis.

No.	Ornamen	Tempat	Bentuk	Material	Analisis
1	Cempaka 	Tiang Rumah Pada *Paseban* (Elemen Struktural Rumah) 	Floral Geometris 	Kayu Jati	Bentuk : Ornamen ini memiliki motif tumbuh-tumbuhan atau flora. Menggunakan elemen pembentuk geometris, dengan pola dasar bidang bundar. Tercipta dengan cara pengulangan pola dasar bidang bundar, yang diukir langsung pada papan kayu. Dengan pola dasar geometris dan proses kreatif dalam penciptaannya kemudian menghasilkan stilasi bunga cempaka dalam bentuk ornamen.  Simbol : Bagi masyarakat Betawi, ornamen ini merupakan simbol wibawa di masyarakat, karena bunga cempaka mewakili keharuman dan nilai yang tinggi. Dengan ornamen Cempaka ini masyarakat Betawi juga berusaha menunjukan kedekatan mereka dengan alam melalui pernyataan visual. Pemahaman : Dari uraian tersebut didapatkan pemahaman bahwa, terbentuknya ornamen ini dapat diidentifikasikan mewakili unsur kebudayaan Betawi, yaitu sistem peralatan hidup dalam hal lingkungan rumah tinggal masyarakat Betawi.  Bunga Cempaka

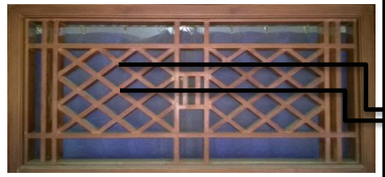
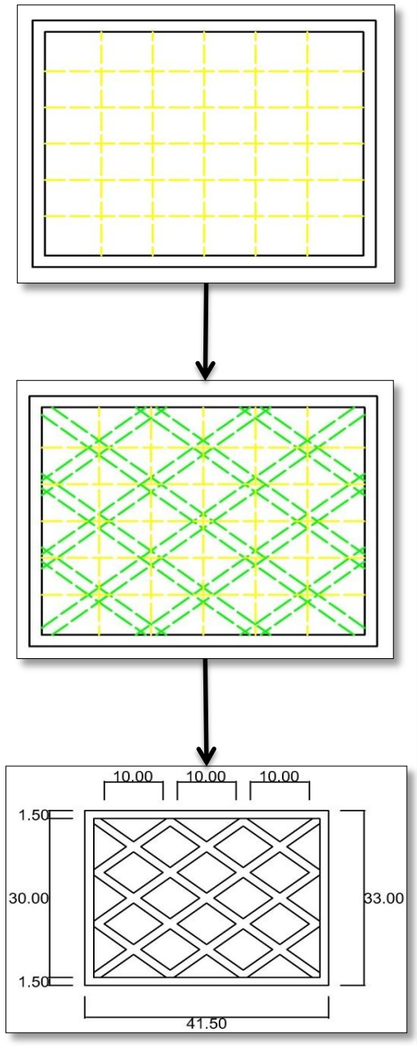
Tabel 4.2 Tabel Ornamen

(Sumber : Bayu, 2014)

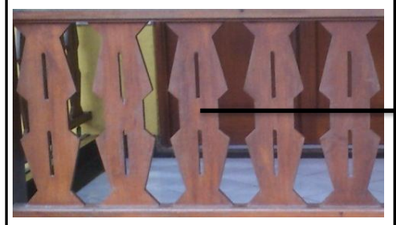
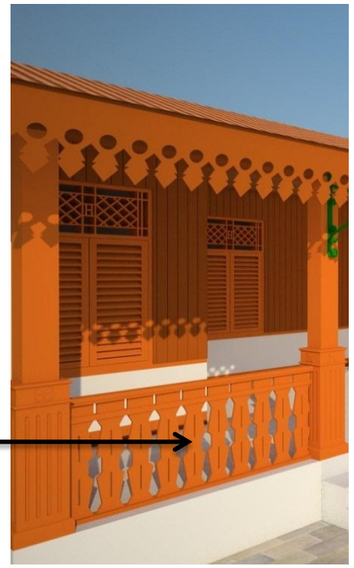
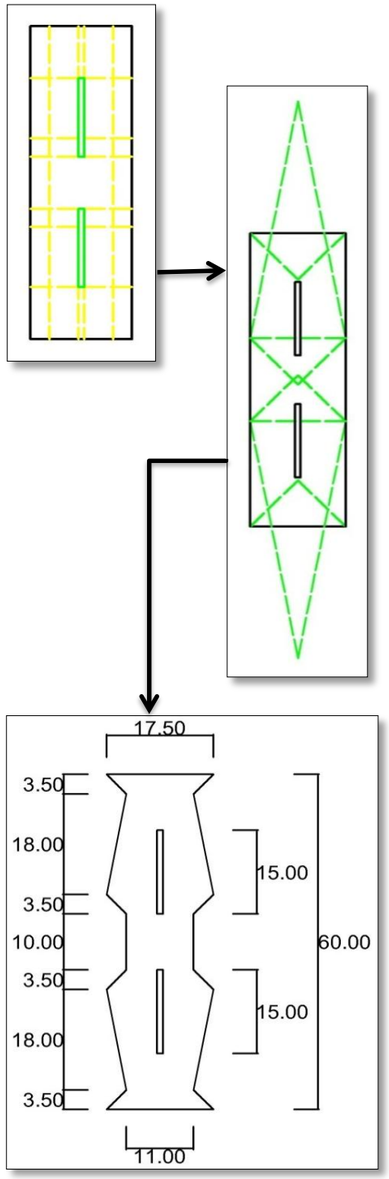
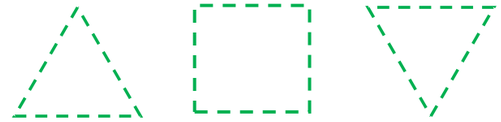
No.	Ornamen	Tempat	Bentuk	Material	Analisis
2	*Gigi Balang* 	Lisplang (Elemen Non-Struktural Rumah) 	Geometris   	Kayu Kamper	Bentuk : Ornamen ini Menggunakan elemen pembentuk geometris, dengan pola dasar bidang bundar dan segitiga. tercipta dengan cara pengulangan pola dasar bidang segitiga sehingga menghasilkan motif ornamen geometris. Bentuk yang dihasilkan tersebut kemudian direpetisi secara horizontal. Bentuk ornamen yang terletak pada lisplang ini merupakan hasil penyederhanaan bentuk dari motif batik Melayu, yaitu *Pucuk Rebung*.  Simbol : Bagi masyarakat Betawi, ornamen *Gigi Balang* merupakan simbol kegigihan. Simbol tersebut terinspirasi dari seekor belalang yang dengan giginya mampu mematahkan ranting pohon walau dalam waktu beberapa hari. Sehingga bagi masyarakat Betawi adanya ornamen ini pada rumah adat mereka mewakili makna proses kehidupan yang harus dijalani manusia, karena hasil merupakan kehendak Tuhan. Pemahaman : Dari uraian tersebut didapatkan pemahaman bahwa, terbentuknya ornamen ini dapat diidentifikasikan mewakili unsur kebudayaan Betawi, yaitu sistem peralatan hidup dalam hal lingkungan rumah tinggal, dan sistem religi dalam hal kepercayaan masyarakat Betawi.  Motif Batik *Pucuk Rebung*

Tabel 4.3 Tabel Ornamen

(Sumber : Bayu, 2014)

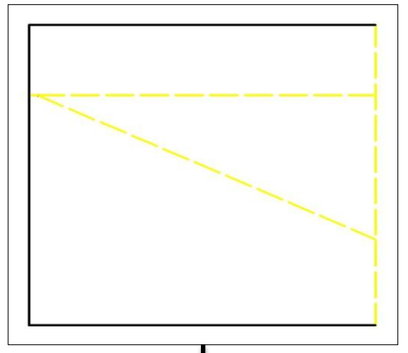
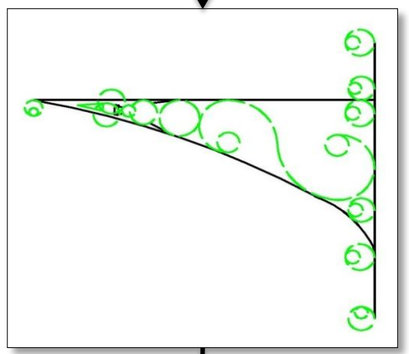
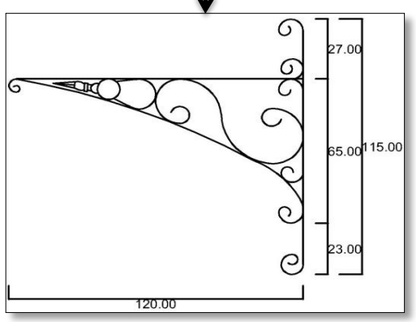
No.	Ornamen	Tempat	Bentuk	Material	Analisis
3	*Tapak Jalak* 	Kusen pintu dan jendela (Elemen Non-Struktural Rumah) 	Geometris 	Kayu Jati	Bentuk : Ornamen ini Menggunakan elemen pembentuk geometris, dengan pola dasar silang dua. Tercipta dengan cara pengulangan pola dasar silang dua yang direpetisi secara vertikal dan horizontal sehingga menghasilkan motif ornamen geometris.  Simbol : Dalam proses pembentukannya, masyarakat Betawi masa lalu menganggap ornamen dengan lubang-lubang kecil tersebut sebagai simbol penolak bala. Sehingga bagi masyarakat Betawi adanya ornamen ini pada rumah adat mereka dianggap sebagai penjaga kekuatan jahat bagi penghuni rumah. Pemahaman : Dari uraian tersebut didapatkan pemahaman bahwa, terbentuknya ornamen ini dapat diidentifikasikan mewakili unsur kebudayaan Betawi, yaitu sistem pengetahuan dalam hal kepercayaan masyarakat Betawi zaman dahulu terhadap hal gaib.

Tabel 4.4 Tabel Ornamen

No.	Ornamen	Tempat	B entuk	Material	Analisis
4	Bentuk Orang 	Langkan (Elemen Non-Struktural Rumah) 	Geometris 	Kayu Nangka	Bentuk : Ornamen ini Menggunakan elemen pembentuk geometris, dengan pola dasar bidang persegi empat dan segitiga. Tercipta denga cara pengulangan pola dasar bidang persegi empat dan segitiga sehingga menghasilkan motif ornamen geometris. Bentuk yang dihasilkan tersebut kemudian direpetisi secara horizontal. Bentuk ornamen yang terletak pada *langkan* ini merupakan hasil stilasi atau penyederhanaan bentuk dari motif batik, yaitu *Tumpal*.  Simbol : Bagi masyarakat Betawi, ornamen ini merupakan simbol etika dalam bertamu. Ornamen yang berulang sejajar merupakan penggambaran orang yang yang berjajar. Sehingga bagi masyarakat Betawi adanya ornamen ini pada rumah adat mereka adalah sebagai nasihat dalam bentuk visual, dimana bila bertamu sebaiknya melalui pintu depan. Pemahaman : Dari uraian tersebut didapatkan pemahaman bahwa, terbentuknya ornamen ini dapat diidentifikasikan mewakili unsur kebudayaan Betawi, yaitu organisasi sosial dalam kehidupan bersosialisasi masyarakat Betawi.  Motif batik *Tumpal*

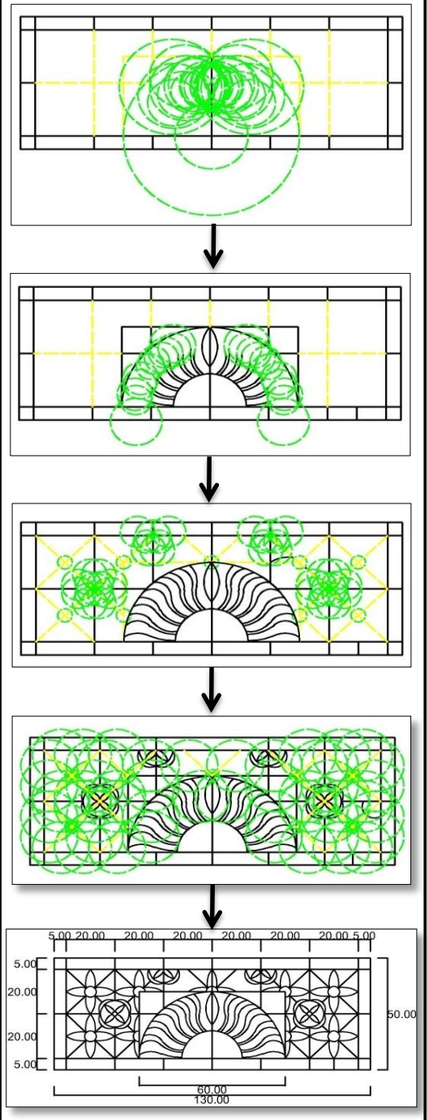
Tabel 4.5 Tabel Ornamen

(Sumber : Bayu, 2014)

No.	Ornamen	Tempat	Bentuk	Material	Analisis
5	Rante-rante 	Sekor/besi penanggap (Elemen Struktural Rumah) 	Geometris   	Besi	Bentuk : Ornamen ini Menggunakan elemen pembentuk geometris, dengan pola dasar bidang segitiga, bundar, dan bentuk ulir berupa huruf ‘S’ terbalik. Tercipta dengan cara pengulangan dua pola bidang bundar pada rangka dari pola bidang segitiga, ditambah bentuk huruf ‘S’ terbalik yang cukup besar sehingga menghasilkan motif ornamen geometris.  Simbol : Bagi masyarakat Betawi sendiri, bentuk ulir pada ornamen ini merupakan simbol kehidupan dunia dan kehidupan akhirat. Selain itu, ornamen *Rante-rante* ini juga dimaknai sebagai dinamika dalam kehidupan. Sehingga bagi masyarakat Betawi adanya ornamen ini pada rumah adat mereka mewakili pandangan masyarakat Betawi terhadap dua kehidupan, yaitu kehidupan di dunia dan kehidupan di akhirat. Pemahaman : Dari uraian tersebut didapatkan pemahaman bahwa, terbentuknya ornamen ini dapat diidentifikasikan mewakili unsur kebudayaan Betawi, yaitu sistem religi dalam hal kepercayaan masyarakat.

Tabel 4.6 Tabel Ornamen

(Sumber : Bayu, 2014)

No.	Ornamen	Tempat	Bentuk	Material	Analisis
6	Setengah Matahari 	Kusen pintu utama (Elemen Non-Struktural Rumah) 	Benda alam Geometris 	Kaca Patri	Bentuk : Ornamen ini memiliki motif benda alam, yaitu matahari. Menggunakan elemen pembentuk geometris, dengan pola dasar bidang persegi empat dan bundar. Tercipta dengan cara pengulangan pola dasar bidang persegi empat dan bundar sehingga menghasilkan ornamen dengan bentuk matahari setengah lingkaran.  Simbol : Masyarakat Betawi yang menganggap matahari sebagai sumber kehidupan, diekspresikan kedalam bentuk ornamen setengah matahari. Menampilkan hanya separuh dari gambaran matahari utuh, ornamen ini menyimbolkan pandangan kehidupan masyarakat Betawi tentang dunia yang hanya sementara. Adanya ornamen ini pada rumah adat mereka mewakili dua sudut pandang, yaitu matahari terbit yang bermakana bersiap menyambut kehidupan, dan matahari tenggelam yang bermakna bersiap menyambut kematian. Pemahaman : Dari uraian tersebut didapatkan pemahaman bahwa, terbentuknya ornamen ini dapat diidentifikasikan mewakili unsur kebudayaan Betawi, yaitu sistem pengetahuan dalam hal pandangan masyarakat Betawi dalam menyikapi kehidupan.

Tabel 4.7 Tabel Ornamen

(Sumber : Bayu, 2014)